

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi dewasa ini, demikian cepatnya terjadi, bahkan bisa dikatakan perubahan-perubahan tersebut tidak dapat diprediksikan lagi sehingga dibutuhkan kemampuan beradaptasi yang memadai dari segi personal maupun organisasional. Perubahan di sini cenderung ke arah kemajuan dan peningkatan bidang industri. Untuk mengembangkan dan memajukan usahanya tidak hanya tergantung pada mesin-mesin yang serba modern, modal yang besar dan bahan baku yang cukup banyak, akan tetapi tergantung pada manusia yang mengelolanya. Manusia sebagai sumber daya merupakan hal yang pokok dan penting dalam mencapai keberhasilan dan mendukung lajunya industrialisasi. Oleh karena itu faktor tenaga kerja haruslah mendapatkan perhatian yang lebih besar agar efisien kerja, produktifitas kerja dapat lebih ditingkatkan. Peningkatan produksi dan efisiensi kerja hanya dapat dicapai bila hubungan karyawan dengan pimpinan perusahaan serasi dan manusiawi. Untuk itu diperlukan hubungan manusiawi antara manajer dengan karyawan atau antara koordinator dengan yang dikoordinir.

Manusia atau karyawan merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang sempurna dan mempunyai rasa, cipta, dan karsa yang bila dibina dan

dikembangkan akan merupakan sumber daya yang potensial, sehingga di dalam kepesatan modernisasi dan derasny arus globalisasi, terutama di masa yang akan datang suatu perusahaan dituntut untuk memperhatikan modal yang terkandung dalam diri manusia. Pimpinan perusahaan tidak boleh lagi memperlakukan bawahannya sebagai robot yang hanya dapat berkarya bila diperintah. Peningkatan produksi dan efisiensi akan dapat dicapai bila para karyawan dibimbing ke arah profesionalisme.

Jelas bahwa hubungan manusiawi antara pimpinan dan karyawan amat diperlukan dalam mencapai tujuan perusahaan. Davis (1968) mengatakan bahwa berhasil tidaknya usaha meningkatkan produksi dan efisiensi sebagian besar tergantung pada manusia yang melayani alat-alat kerja. Meskipun suatu perusahaan telah memiliki seperangkat alat yang canggih, namun unsur manusia akan tetap menjadi faktor penentu dalam keberhasilan suatu usaha.

Peningkatan sistem kerja akibat modernisasi manajerial dan globalisasi usaha akan menyebabkan masalah-masalah, terutama masalah psikologi bagi para karyawan yang selama ini menggunakan sistem tradisional. Masalah-masalah inilah yang akhirnya menurunkan produktifitas kerja karyawan. Untuk itu dasarnya adalah menciptakan suatu hubungan yang manusiawi agar koordinator atau pimpinan dapat mengadakan koordinasi dengan baik. Koordinasi dapat dicapai dengan adanya kerjasama yang baik dalam suatu